

# Kontribusi Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Pelatihan Bahasa Inggris

Nasrulloh<sup>1</sup>, Mochamad Deza Ikbal<sup>2</sup>, Yogi Widiyanto<sup>3</sup>, Bayu Pramono<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>*Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Raharja, Indonesia*

---

## Abstrak

Pembelajaran teknologi informasi (TI) dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Fungsi teknologi informasi (TI) dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris dibahas dalam artikel ini. Topik yang dibahas meliputi komunikasi dan kerjasama, penilaian elektronik, pembelajaran berbasis multimedia, pembelajaran mandiri, dan akses terhadap sumber daya dan aplikasi pembelajaran. Tinjauan literatur adalah pendekatan yang diambil untuk mengumpulkan data terkini mengenai fungsi TI dalam pengajaran bahasa Inggris. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa TI membuat sumber belajar mudah diakses, memudahkan penggunaan aplikasi pembelajaran bahasa Inggris, meningkatkan kualitas pembelajaran melalui konten multimedia, memungkinkan komunikasi dan kerjasama internasional, membuat prosedur penilaian dan umpan balik menjadi lebih mudah, dan mendorong pembelajaran mandiri. Singkatnya, teknologi informasi secara signifikan meningkatkan proses pembelajaran bahasa Inggris.

---

**Kata Kunci:** *Kontribusi Teknologi Informasi, Peningkatan, Pelatihan, Bahasa Inggris, Teknologi Informasi*

## 1. Pendahuluan

Kemahiran bahasa Inggris sangat penting di era globalisasi ini. Mengingat penggunaannya yang luas sebagai bahasa di seluruh dunia dalam industri, komunikasi, dan bisnis, keterampilan di banyak bidang, kemampuan berbicara bahasa Inggris memberikan keunggulan kompetitif yang besar [1]. Teknologi informasi (TI) telah menciptakan peluang baru untuk pembelajaran bahasa Inggris dengan meningkatkan aksesibilitas terhadap materi pendidikan, meningkatkan keterlibatan, dan memungkinkan kolaborasi siswa global [2]. Satu-satunya materi yang tersedia untuk belajar bahasa Inggris adalah buku cetak, dan lingkungan belajar dibatasi hanya di ruang kelas dan perpustakaan [3]. Namun, berkat kemajuan TI, siswa kini dapat dengan cepat dan mudah mengakses berbagai sumber daya online untuk belajar bahasa Inggris. Mereka memiliki akses ke e-book, jurnal ilmiah, audio, dan video dalam Bahasa Inggris melalui internet. Sumber daya ini menawarkan berbagai informasi terkini dan berbeda yang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang bahasa Inggris, selain melengkapi mata pelajaran yang dibahas di kelas. Selain sumber belajar, TI menawarkan aplikasi pembelajaran bahasa Inggris yang menarik dan interaktif [4]. Sejumlah besar perangkat lunak dan aplikasi telah diciptakan secara khusus untuk meningkatkan kemahiran bahasa Inggris, Program ini memiliki banyak kemampuan, termasuk latihan berbicara, mendengarkan, tata bahasa, dan pemahaman [5]. Siswa dapat belajar bahasa Inggris di mana saja, kapan saja, dengan mengunduh perangkat lunak ini di tablet atau ponsel pintar mereka. Hal ini memungkinkan anak-anak untuk berlatih bahasa Inggris sesuai keinginan mereka, tanpa batasan waktu atau ruang. Selain itu, TI memungkinkan terciptanya konten pembelajaran bahasa Inggris multimedia yang kaya [6]. Sumber belajar dengan grafis, audio, video, dan animasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan menjadikan pembelajaran lebih dinamis. Misalnya, siswa dapat mengamati bagaimana bahasa umum digunakan dalam konteks biasa dengan menonton video [7]. Mereka dapat mengamati bagaimana penutur asli bahasa Inggris berbicara dan mencocokkan bahasa tubuh dan emosi wajah mereka. Siswa mendapat manfaat dari pemahaman tentang intonasi dan konteks bahasa Inggris yang sesuai. Hal ini juga memungkinkan siswa di seluruh dunia untuk berkolaborasi dan berkomunikasi satu sama lain. Melalui email, papan diskusi online, atau platform pembelajaran jarak jauh, siswa dapat berkomunikasi dengan penutur asli bahasa Inggris atau siswa pembelajaran bahasa Inggris lainnya. Mereka dapat menulis dan berbicara dalam bahasa Inggris secara realistis dan efektif [8]. Siswa dapat meningkatkan keterampilan pemahaman berbicara dan mendengarkan sejenak dengan berinteraksi dengan penutur asli. Siswa yang berkolaborasi mendapatkan beragam perspektif dan pengalaman budaya yang meningkatkan pembelajaran

mereka. Selain itu, TI memfasilitasi proses penilaian dan umpan balik bagi pembelajar bahasa Inggris. Instruktur dapat menugaskan dan mengelola tes online menggunakan alat atau platform pembelajaran khusus [9]. Hal ini memberikan umpan balik yang cepat dan memudahkan guru untuk menilai pekerjaan siswa secara otomatis atau semi-otomatis [10]. Melalui media elektronik, guru dapat memberikan umpan balik yang lebih efisien dan tepat waktu kepada siswa, sehingga memungkinkan mereka untuk lebih memahami kemahiran bahasa Inggris mereka dan menentukan bidang-bidang yang perlu dikembangkan. Ini juga mempromosikan pembelajaran mandiri ketika belajar bahasa Inggris. Siswa dapat belajar bahasa Inggris sendiri dengan menggunakan teknologi [11].

Dengan berbagai sumber, Siswa dapat mengakses materi pengajaran, kegiatan, dan tes sendiri melalui sumber daya online. Siswa bebas memilih kecepatan belajarnya dan mempelajari konten yang menantang sesering yang diperlukan. Selain itu, terdapat aplikasi pembelajaran bahasa Inggris dengan fitur unik seperti manajemen waktu, penjadwalan, dan pemantauan kemajuan yang membantu siswa dalam merencanakan dan mengatur waktu mereka secara efisien. Secara keseluruhan, teknologi informasi berperan besar dalam meningkatkan penguasaan bahasa Inggris [12]. Ini memfasilitasi perolehan pengetahuan dan kemampuan bahasa Inggris tambahan yang efektif dan menyenangkan bagi siswa melalui akses sederhana ke sumber daya pembelajaran, aplikasi pembelajaran, pembelajaran berbasis multimedia, komunikasi dan kolaborasi di seluruh dunia, penilaian elektronik, dan pembelajaran mandiri [13]. Penggunaan teknologi yang tepat dalam pengajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan motivasi siswa, memperluas wawasan mereka, dan membekali mereka untuk menghadapi kesulitan dunia yang semakin saling terhubung dari hari ke hari [14].

---

\*E-mail: [nasrulloh@raharja.info](mailto:nasrulloh@raharja.info)  
[deza@raharja.info](mailto:deza@raharja.info)  
[voosi.widivanto@raharja.info](mailto:voosi.widivanto@raharja.info)  
[bayupramono@raharja.info](mailto:bayupramono@raharja.info)

## 2. Metode Penelitian

Makalah ini ditulis menggunakan metodologi tinjauan pustaka. Tindakan mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengumpulkan data dari sumber terpercaya yang berkaitan dengan subjek yang sedang dibahas dikenal sebagai tinjauan literatur. Dalam hal ini, fakta dan informasi tentang kontribusi teknologi informasi terhadap pembelajaran bahasa Inggris yang lebih baik dikumpulkan melalui survei literatur. Penulis memulai dengan mencari sumber online yang dapat diandalkan, termasuk jurnal ilmiah, buku referensi, dan halaman web yang membahas penerapan TI pada pemerolehan bahasa Inggris. Kata kunci yang relevan seperti “penggunaan IT dalam pembelajaran bahasa Inggris”, “peran IT dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris”, dan kata kunci serupa digunakan dalam pencarian ini. Referensi Situs-situs yang dipilih dapat diandalkan dan berwibawa di bidang teknologi informasi dan penguasaan bahasa Inggris. Data dan informasi dari sumber diperiksa secara metodis setelah sumber terkait dikumpulkan. Penulis meninjau dan mengkaji informasi di setiap sumber, membuat catatan tentang ide-ide paling penting, kesimpulan, dan bukti yang mendukung penggunaan TI dalam pengajaran bahasa Inggris. Kemudian, data dan informasi tersebut dikategorikan berdasarkan tema atau subtopik serupa, seperti pembelajaran mandiri, komunikasi dan kolaborasi, e-assessment, pembelajaran berbasis multimedia, akses sumber belajar, dan aplikasi pembelajaran. Selanjutnya fakta dan informasi yang telah dievaluasi disusun oleh penulis sesuai dengan struktur artikel yang telah ditetapkan, yang meliputi abstrak, pendahuluan, metodologi, temuan, dan kesimpulan. Bagian pendahuluan memberikan informasi latar belakang, menyoroti pentingnya pembelajaran bahasa Inggris dalam konteks globalisasi, dan menjelaskan peran TI dalam pengajaran bahasa Inggris. Penggunaan tinjauan pustaka sebagai pendekatan penelitian pada artikel ini dijelaskan pada bagian metode.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### a. Akses terhadap Sumber Belajar:

Siswa kini memiliki akses yang lebih besar terhadap berbagai sumber belajar bahasa Inggris berkat teknologi informasi (TI). Berkat TI, siswa kini dapat dengan cepat dan mudah mengakses berbagai sumber belajar berbahasa Inggris, seperti e-book, jurnal, video, dan audio [15]. Hal ini memainkan peran penting dalam memberikan siswa bahasa Inggris kemampuan untuk mengakses berbagai materi pendidikan. Mahasiswa dapat memperoleh materi perkuliahan terkini karena akses TI yang cepat dan mudah [16]. Berkat teknologi, anak-anak

dapat dengan mudah mengakses alat pembelajaran terkini dan terkini, seperti Internet. Mereka dapat membaca

eBook terbaru dalam pengembangan bahasa Inggris moderat mengenai kosakata, tata bahasa, dan topik spesifik lainnya. Siswa dapat mengikuti perkembangan perubahan dan pola dalam bidang pembelajaran bahasa Inggris dengan cara ini Selain itu, TI menawarkan berbagai sumber daya pendidikan [17]. Selain buku cetak tradisional, siswa dapat mengakses publikasi ilmiah berbahasa Inggris, artikel, video, dan audio. Misalnya, siswa dapat mengakses artikel ilmiah bergengsi yang menjelaskan secara rinci tentang mata pelajaran terkait bahasa Inggris menggunakan platform pembelajaran online [18]. Selain itu, mereka memiliki akses ke audio dan video berbahasa Inggris yang diproduksi oleh para profesional di bidangnya atau penutur asli. Siswa akan dapat mencicipi berbagai pendekatan pengajaran dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bahasa Inggris dengan cara ini. Selain menerima konten terkini dan beragam, TI juga memungkinkan siswa untuk belajar sendiri [19]. Siswa dapat menggunakan perangkat elektronik seperti komputer, laptop, atau smartphone untuk mengakses sumber belajar bahasa Inggris kapan saja dan dari lokasi mana pun Mereka tidak lagi bergantung pada lokasi dan waktu tertentu untuk mendapatkan pendidikan. Memberikan ceramah kepada anak-anak tentang belajar sesuai waktu dan kebutuhan mereka. Mereka dapat dengan mudah mencari materi terkait untuk meningkatkan pengetahuan mereka atau memperluas pemahaman bahasa mereka, dan mereka dapat bekerja sama untuk belajar dengan kecepatan yang sesuai untuk satu sama lain. Siswa juga dapat mengakses sumber belajar dalam berbagai format berkat TI [20].

Misalnya, audio dan video berbahasa Inggris dapat membantu siswa menjadi lebih baik dalam berbicara dan mendengarkan [21]. Mereka dapat mengamati dan mendengar pembicara alami saat mereka berbicara secara informal, memahami vokal, intonasi, dan ekspresi wajah yang tepat. Multimedia yang berbasis sumber daya, seperti ini, membantu siswa dalam mempelajari bahasa Inggris dan konteks yang tepat. Secara umum, tugas TI adalah memfasilitasi akses cepat dan sederhana ke berbagai sumber daya. Belajar bahasa Inggris itu penting. Siswa dapat terus memperluas pengetahuan dan kemahiran berbahasa Inggris dengan memanfaatkan TI untuk mengakses berbagai materi pengajaran terkini dan menarik. Akses yang disediakan oleh teknologi informasi (TI) meningkatkan pengalaman belajar siswa dan memperluas pemahaman mereka tentang bahasa Inggris dalam lingkungan belajar bahasa Inggris yang beragam [22].

## **b. Aplikasi untuk Belajar Bahasa Inggris**

Siswa kini dapat meningkatkan kemahiran bahasa Inggris mereka dengan bantuan aplikasi dan alat yang populer dan berguna [23]. Aplikasi ini memanfaatkan teknologi informasi (TI) untuk menawarkan serangkaian latihan dan fitur yang secara khusus ditujukan untuk meningkatkan keterampilan tata bahasa, kosa kata, berbicara, dan mendengarkan bahasa Inggris. Manfaat utama dari program ini adalah aksesibilitasnya, memungkinkan siswa menggunakan tablet atau ponsel cerdas mereka untuk belajar bahasa Inggris kapanpun dan dimanapun mereka mau. Aplikasi "Duolingo" adalah contoh alat pembelajaran bahasa Inggris yang populer [24]. Program ini menawarkan serangkaian latihan interaktif menyenangkan yang dirancang interaktif. Latihan tata bahasa tentang tenses, bagian pidato, frasa aktif dan pasif, dan pola kalimat lainnya tersedia untuk siswa. Selain itu, aplikasi ini menawarkan tantangan kosakata tentang berbagai topik, termasuk makanan, keluarga, alam terbuka, dan banyak lagi [25]. Siswa juga dapat mengakses tugas mendengarkan menggunakan fitur audio aplikasi, di mana mereka harus memahami dan mendengarkan percakapan atau instruksi berbahasa Inggris. Perangkat lunak ini juga memiliki kemampuan merekam suara yang memungkinkan siswa berlatih berbicara dalam bahasa Inggris sambil membandingkan pengucapannya dengan sampel yang disediakan. Selain itu, terdapat program tambahan yang menawarkan fungsi serupa [26]. Banyak aplikasi menawarkan tugas pembelajaran interaktif yang menggunakan gamifikasi, atau penggabungan aspek permainan ke dalam proses pembelajaran. Misalnya, aplikasi "Memrise" menyediakan berbagai kelas bahasa Inggris termasuk pelatihan kosakata gamified di antara banyak strategi pembelajarannya [27].

Siswa yang berhasil menyelesaikan latihan dapat naik level, mengikuti tantangan, dan menerima poin. Hal ini tidak hanya menambah kesenangan dalam proses belajar tetapi juga memotivasi siswa untuk terus belajar dan meningkatkan bahasa Inggrisnya [28]. Manfaat utama aplikasi untuk belajar bahasa Inggris adalah aksesibilitas dan kemampuan beradaptasi. Siswa dapat mengakses aplikasi ini di mana saja, kapan saja, dengan mengunduhnya ke tablet atau ponsel cerdas mereka Misalnya, individu dapat menggunakan aplikasi ini untuk melatih bahasa Inggris mereka di waktu luang saat mereka menunggu atau bepergian. Selain itu, siswa dapat memantau kemajuan mereka berkat kemampuan aplikasi untuk melacaknya [29]. Siswa dapat melihat statistik dalam program tertentu, termasuk jumlah latihan yang diselesaikan, tingkat keberhasilan, dan peringkat pengguna lain Berkat hal ini, siswa semakin termotivasi untuk terus mengasah bahasa Inggris mereka [30].

## c. Pembelajaran Melalui Multimedia

Materi pembelajaran bahasa Inggris yang kaya akan multimedia meningkatkan pemahaman siswa terhadap ide-ide kunci linguistik. Materi pembelajaran dapat ditingkatkan dengan menambahkan animasi, video, audio, dan grafik melalui pemanfaatan teknologi informasi (TI) sehingga lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Pertama, alat bantu visual seperti foto membantu siswa dalam memvisualisasikan konsep yang diajarkan dalam materi pembelajaran bahasa Inggris. Gambar dapat memberikan gambaran visual yang tepat dan nyata dari suatu kata benda, kata sifat, atau keadaan. Gambar, misalnya, dapat digunakan untuk mendeskripsikan benda-benda biasa seperti kendaraan, meja, dan kursi. Siswa dapat lebih mudah menghubungkan kata-kata dengan item terkait ketika mereka melihat gambar, yang membantu mereka mengingat dan menerapkan kosakata dalam bahasa Inggris. Selain itu, film kini menjadi elemen yang sangat berguna dalam materi pembelajaran bahasa Inggris. Video dapat menampilkan percakapan dan skenario berbahasa Inggris di dunia nyata. Siswa dapat menonton dan mendengar penutur asli bahasa tersebut melalui video. Bahasa Inggris memanfaatkan bahasa tersebut secara alami dalam situasi sehari-hari. Hal ini membantu siswa memahami nada suara, bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan teknik komunikasi bahasa Inggris yang dapat diterima. Video juga dapat digunakan untuk mendemonstrasikan prosedur atau tahapan dalam kelas tata bahasa atau konstruksi kalimat, yang membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Selain itu, audio merupakan komponen penting dalam materi pembelajaran bahasa Inggris.

Contoh pengucapan kata dan frasa bahasa Inggris dapat ditemukan di audio. Siswa dapat mendengarkan contoh yang diberikan dan berlatih mengucapkan kata dengan benar. Selain itu, audio digunakan untuk menawarkan berbagai latihan mendengarkan, termasuk artikel berita, wawancara, dan percakapan sehari-hari. Siswa dapat meningkatkan keterampilan pemahaman mendengarkan bahasa Inggris mereka dengan mendengarkan dan memahami audio. Selain itu, animasi merupakan komponen yang menarik dalam materi pembelajaran bahasa Inggris. Bagi siswa, animasi dapat menawarkan visual yang lebih menarik dan menyenangkan. Prinsip tata bahasa Inggris dan proses linguistik dapat disampaikan secara lebih menyeluruh dan menarik menggunakan animasi. Animasi dapat digunakan, misalnya, untuk mendemonstrasikan bagaimana bentuk kata kerja dapat bervariasi atau untuk menyoroti perbedaan antara present simple dan present continuous. Siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat ide-ide ini dengan melihat animasinya. Secara keseluruhan, pemanfaatan materi pembelajaran bahasa Inggris yang kaya multimedia membantu dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Materi pembelajaran yang dibuat dengan grafis, audio, video, dan animasi lebih menarik, dinamis, dan mudah dipahami. Siswa dapat belajar lebih efektif dan menyenangkan sekaligus meningkatkan pemahaman kosakata, tata bahasa, dan kemampuan bahasa Inggris yang mendalam dengan memanfaatkan teknologi seperti IT.

## d. Interaksi dan Kerja Sama

Siswa dapat berinteraksi dan bekerja dengan pembelajar bahasa Inggris di seluruh dunia atau dengan penutur asli bahasa tersebut berkat teknologi informasi (TI). Hal ini memberikan siswa kesempatan berharga untuk berlatih menulis dan berbicara bahasa Inggris secara realistis dan sesungguhnya. Platform komunikasi online adalah sarana utama komunikasi dan kolaborasi ketika belajar bahasa Inggris. Melalui aplikasi obrolan, forum internet, atau email siswa dapat langsung terhubung dengan penutur asli bahasa Inggris yang bersedia. Berkat ini, siswa sekarang dapat berlatih menulis dan berbicara dalam bahasa Inggris dengan penutur asli bahasa tersebut. Siswa dapat meningkatkan kemampuan berbicara, mendengarkan, dan memahami, memperluas kosa kata, dan mendapatkan kepercayaan diri terhadap kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan terlibat dalam percakapan langsung dengan penutur asli. Selain berinteraksi dengan penutur asli, TI memungkinkan siswa untuk bekerja sama dengan pelajar bahasa Inggris di seluruh dunia. Siswa dapat berpartisipasi dalam proyek kooperatif, percakapan, atau tugas kelompok dengan siswa dari latar belakang budaya dan bahasa lain menggunakan alat kolaboratif online atau platform pembelajaran jarak jauh. Siswa dapat memperoleh berbagai perspektif tentang bahasa Inggris dan banyak budaya yang terkait dengan bahasa tersebut, menjadikannya pengalaman belajar yang bervariasi dan bermanfaat.

Kontak teman sebaya dan umpan balik dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan berbicara dan menulis di kalangan siswa. Selain itu, terdapat platform khusus yang dibuat untuk pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris yang memungkinkan siswa berkomunikasi dengan siswa lain dari negara berbeda atau penutur alami bahasa tersebut. Misalnya, program berbasis obrolan seperti Tandem menghubungkan pelajar bahasa Inggris dengan penutur asli atau pelajar lain yang memiliki minat yang sama terhadap bahasa tersebut. Dalam setting ini, siswa dapat langsung berlatih berbicara dan menulis dengan pembelajar bahasa Inggris lainnya sambil memberikan dorongan dan kritik satu sama lain. Penggunaan teknologi untuk komunikasi dan kolaborasi memungkinkan siswa berinteraksi dengan skenario bahasa yang lebih nyata dan autentik. Mereka dapat berlatih berbicara dalam situasi biasa, menghadapi dialek dan gaya komunikasi yang berbeda, dan mengatasi hambatan yang mungkin mereka hadapi ketika berbicara dengan penutur asli. Hal ini meningkatkan kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan mereka menggunakan bahasa Inggris dalam situasi sehari-hari dan membantu mereka

memperoleh kemampuan bahasa yang lebih alami.

## e. E-Rating dan Komentar

Instruktur dapat menggunakan teknologi informasi (TI) untuk memberikan tugas pekerjaan rumah dan tes kepada siswa secara online. Dengan menggunakan perangkat lunak atau platform pembelajaran online khususnya, pendidik dapat merancang dan memberikan pekerjaan rumah dan penilaian bahasa Inggris kepada siswa secara elektronik. Siswa dapat menggunakan PC, laptop, atau perangkat seluler mereka untuk mengerjakan tugas atau ujian dengan kebebasan ini. Ada banyak manfaat menggunakan TI untuk menyampaikan tugas dan ujian secara online. Awalnya, ini memungkinkan pendidik untuk memberikan pekerjaan rumah atau ujian dengan cepat dan efektif. Dengan menggunakan materi pembelajaran, guru dapat dengan cepat menghasilkan tugas atau pertanyaan berdasarkan teks, audio, atau video terkait. Tugas atau tes kemudian dapat dikirim ke siswa melalui email atau lingkungan pembelajaran online. Dengan melakukan ini, Anda dapat menghemat waktu dan tenaga yang diperlukan untuk mencetak dan menggandakan tugas atau ujian di atas kertas. Kedua, guru dapat menilai tugas dan ulangan secara otomatis atau semi otomatis dengan memanfaatkan TI. Platform pembelajaran online tertentu memungkinkan evaluasi otomatis tanggapan siswa melalui penggunaan algoritma yang telah ditentukan sebelumnya. Misalnya, sistem dapat secara otomatis menghitung dan memberikan nilai kepada siswa tergantung pada jawaban yang mereka pilih dalam tugas pilihan ganda atau ujian.

Hal ini memfasilitasi kemampuan guru untuk menilai kinerja siswa dengan cepat dan memberikan umpan balik segera. Selain itu, TI memungkinkan pendidik menggunakan media elektronik untuk menyampaikan umpan balik dengan cepat dan efisien. Setelah tugas atau tes dinilai, instruktur dapat memberikan umpan balik tertulis atau rekaman kepada siswa langsung di platform pembelajaran online. Dalam kondisi tertentu, pendidik dapat memberikan masukan yang lebih individual dan mendalam dengan menggunakan teknologi berbasis AI. Umpan Siswa dapat lebih memahami kemahiran bahasa Inggris mereka berkat umpan balik ini, yang juga menunjukkan area yang perlu ditingkatkan dan menawarkan panduan. Siswa dapat memperoleh umpan balik yang efisien dan cepat ketika tugas kuliah dan tes diselenggarakan melalui TI. Siswa dapat dengan cepat mendapatkan umpan balik melalui media elektronik dan melakukan revisi atau koreksi. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih memperkuat keterampilan mereka dan mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang hal-hal yang perlu mereka tingkatkan dalam pemahaman bahasa Inggris mereka. Komentar yang dikirimkan secara elektronik juga dapat disimpan dan diambil oleh siswa untuk pendidikan lebih lanjut. Secara keseluruhan, guru dan siswa mendapatkan keuntungan dari efisiensi, kecepatan, dan umpan balik yang berguna dari penggunaan TI untuk memberikan tugas dan ujian secara online. Tugas dan tes dapat dengan mudah dibuat, didistribusikan, dan dinilai oleh guru, dan siswa dapat memperoleh masukan cepat untuk membantu mereka memahami dan bekerja lebih baik dalam bahasa Inggris. Melalui pemanfaatan TI dalam proses penilaian ini, siswa dapat lebih memahami kemahiran bahasa Inggris mereka dan menerima saran untuk pertumbuhan di masa depan.

## f. pendidikan mandiri

Berkat teknologi informasi (TI), siswa kini memiliki lebih banyak pilihan untuk belajar bahasa Inggris online secara mandiri. Dengan bantuan alat online, siswa dapat belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan mempelajari konten yang menantang sebanyak yang diperlukan. Ini memberi siswa kendali dan kebebasan penuh sepanjang perjalanan pendidikan mereka. Fleksibilitas untuk memilih kecepatan belajar Anda sendiri adalah keuntungan utama belajar bahasa Inggris sendiri dengan menggunakan TI. Siswa bebas mengatur jam dan durasi belajar berdasarkan jadwalnya. Siswa dapat belajar bahasa Inggris di mana saja, kapan saja, dengan mengakses sumber belajar online termasuk e-book, video tutorial, dan platform pembelajaran interaktif. Mereka tidak dibatasi oleh batasan waktu atau jadwal kelas yang ditentukan guru. Siswa sekarang dapat belajar bahasa Inggris dengan kecepatan mereka sendiri dan sesuai dengan minat mereka. Selain itu, siswa dapat menggunakan TI untuk mengulang konten yang menantang sebanyak yang diperlukan. Menggunakan alat online seperti aplikasi pembelajaran dan latihan interaktif Siswa dapat berlatih pengulangan dalam bahasa Inggris untuk meningkatkan pemahaman kosakata, tata bahasa, dan kemampuan berbahasa mereka. Mereka dapat terus mengikuti latihan atau modul pembelajaran hingga mereka merasa nyaman dan benar-benar memahami subjeknya.

Hasilnya, kemahiran linguistik dan pemahaman bahasa Inggris siswa diperkuat. Selain itu, TI memberi pengguna akses ke beragam materi untuk belajar bahasa Inggris. Siswa mendapatkan akses ke e-book, jurnal, situs web instruksional, audio, dan video berbahasa Inggris yang dibuat oleh spesialis materi pelajaran atau penutur asli. Berbagai Siswa dapat memilih materi pendidikan menggunakan sumber daya ini berdasarkan kebutuhan dan bidang minat mereka. Mereka dapat mempelajari lebih dalam topik yang mereka minati atau memperluas kosa kata mereka di bidang yang mereka minati dengan mengeksplorasi topik terkait. Dengan bantuan materi ini, siswa

dapat belajar bahasa Inggris dengan cara yang relevan dan bermakna bagi mereka. Kebebasan siswa dan rasa tanggung jawab terhadap pendidikan mereka semakin dipupuk dengan adanya kesempatan untuk belajar bahasa Inggris sendiri dengan menggunakan TI. Siswa merasakan kepemilikan yang lebih besar terhadap perkembangan dan kemajuan bahasa Inggris mereka ketika mereka mengulangi konten yang menantang dan memilih kecepatan

belajar. Mereka dapat mengawasi perkembangan mereka sendiri, menemukan area masalah, dan mencari bantuan lebih lanjut bila diperlukan. Hal ini meningkatkan kapasitas siswa untuk belajar mandiri, yang sangat penting untuk pengembangan kemahiran bahasa Inggris jangka panjang. Secara keseluruhan, teknologi informasi memberikan siswa kemampuan untuk belajar bahasa Inggris sendiri dengan memberi mereka akses ke sumber daya Internet. Siswa dapat menyesuaikan pengalaman belajar bahasa Inggris agar sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka dengan memiliki fleksibilitas untuk belajar sesuai kecepatan mereka dan mempelajari konten yang menantang sesering yang diperlukan. Siswa yang memiliki akses terhadap berbagai sumber belajar juga dapat mempelajari mata pelajaran yang menarik minatnya. Pembelajaran bahasa Inggris mandiri melalui TI memperkuat kemandirian keterampilan belajar, yang sangat penting untuk peningkatan kemahiran bahasa Inggris secara berkelanjutan, serta kemandirian dan tanggung jawab siswa terhadap pendidikannya.

**Table 1. Perbandingan Fitur dari Tiga Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Populer**

Aplikasi	Kelebihan	Kekurangan	Filter Utama
Tandem	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertukaran Bahasa Langsung</li> <li>2. Pembelajaran Aktif</li> <li>3. Koreksi dan Umpan Balik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketergantungan pada Kontribusi Pengguna</li> <li>2. Kualitas Interaksi Tergantung pada Mitra Tandem</li> <li>3. Tidak Ada Kurikulum Formal</li> <li>4. Keterbatasan Kontrol atas Pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencarian Berbasis Kriteria</li> <li>2. Verifikasi Identitas</li> <li>3. Filter Level Kemahiran Bahasa</li> <li>4. Filter Lokasi</li> </ol>
Duolingo	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak Ada Gangguan Iklan</li> <li>2. Akses Offline</li> <li>3. Belajar Tanpa Batas</li> <li>4. Fitur Pelacakan Kemajuan yang Lebih Detail</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbatasan dalam Pembelajaran Mendalam</li> <li>2. Ketergantungan pada Latihan Pola</li> <li>3. Keterbatasan Ketersediaan Materi</li> <li>4. Keterbatasan Aspek Kultural</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Level Pembelajaran</li> <li>2. Tujuan Pembelajaran</li> <li>3. Tema Pembelajaran</li> <li>4. Pengulangan Materi</li> </ol>
Memrise	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode Pembelajaran Berbasis Gamifikasi</li> <li>2. Fokus pada Kosakata dan Tata Bahasa</li> <li>3. Beragam Materi Pembelajaran</li> <li>4. Pilihan Konten Pengguna</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konten Pengguna yang Tidak Konsisten</li> <li>2. Keterbatasan Fitur Gratis</li> <li>3. Kurangnya Interaktivitas yang Menarik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kursus Beragam</li> <li>2. Pengulangan Berulang</li> <li>3. Pemahaman Kosa Kata Kontekstual</li> <li>4. Pelafalan yang Tepat</li> </ol>

## Kesimpulan

Penguasaan bahasa Inggris meningkat secara signifikan berkat teknologi informasi. TI secara efisien membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan bahasa Inggris melalui penggunaan sumber belajar, aplikasi pembelajaran, pembelajaran berbasis multimedia, komunikasi dan kolaborasi, penilaian elektronik, dan pembelajaran mandiri. Jika digunakan secara tepat dan terarah, teknologi dapat meningkatkan motivasi pembelajar bahasa Inggris, memperluas perspektif mereka, dan membekali mereka untuk menghadapi permasalahan di dunia yang semakin saling terhubung dari hari ke hari.

## Daftar Pustaka

- [1] R. A. Wismashanti, "Komunikasi dalam Platform Online Crowdfunding: Tinjauan Literatur Sistematis," *Technomedia J.*, vol. 8, no. 3, pp. 50–63, 2024.
- [2] E. A. Beldiq, B. Callula, N. A. Yusuf, and A. R. A. Zahra, "Unlocking Organizational Potential: Assessing the Impact of Technology through SmartPLS in Advancing Management Excellence," *APTISI Trans. Manag.*, vol. 8, no. 1, pp. 40–48, 2024.
- [3] C. Lukita, M. Hardini, S. Pranata, D. Julianingsih, and N. P. L. Santoso, "Transformation of Entrepreneurship and Digital Technology Students in the Era of Revolution 4.0," *Aptisi Trans. Technopreneursh.*, vol. 5, no. 3, pp. 291–304, 2023.
- [4] A. Ruangkanjanases, A. Khan, O. Sivarak, U. Rahardja, S.-W. Chien, and S.-C. Chen, "The magic of brand experience: A value co-creation perspective of brand equity on short-form video platforms," *Emerg. Sci. J.*, vol. 7, no. 5, pp. 1588–1601, 2023.
- [5] F. Alfiana *et al.*, "Apply the Search Engine Optimization (SEO) Method to determine Website Ranking on Search Engines," *Int. J. Cyber IT Serv. Manag.*, vol. 3, no. 1, pp. 65–73, 2023.
- [6] A. Pratama and A. Wijaya, "Implementasi Sistem Good Corporate Governance Pada Perangkat Lunak Berbasis Website PT. Pusaka Bumi Transportasi," *Technomedia J.*, vol. 7, no. 3 Februari, pp. 340–353, 2023.
- [7] I. Khong, N. A. Yusuf, A. Nuriman, and A. B. Yadila, "Exploring the impact of data quality on decision-making processes in information intensive organizations," *APTISI Trans. Manag.*, vol. 7, no. 3, pp. 253–260, 2023.
- [8] A. Pambudi, N. Lutfiani, M. Hardini, A. R. A. Zahra, and U. Rahardja, "The Digital Revolution of Startup Matchmaking: AI and Computer Science Synergies," in *2023 Eighth International Conference on Informatics and Computing (ICIC)*, 2023, pp. 1–6.
- [9] U. Rahardja *et al.*, "Evaluating the Mediating Mechanism of Perceived Trust and Risk toward Cryptocurrency: An Empirical Research," *SAGE Open*, vol. 13, no. 4, p. 21582440231217856, 2023.
- [10] B. P. K. Bintoro, N. Lutfiani, and D. Julianingsih, "Analysis of the Effect of Service Quality on Company Reputation on Purchase Decisions for Professional Recruitment Services," *APTISI Trans. Manag.*, vol. 7, no. 1, pp. 35–41, 2023.
- [11] A. G. Prawiyogi, A. S. Anwar, M. Yusup, N. Lutfiani, and T. Ramadhan, "Pengembangan Program Studi Bisnis digital bagi pengusaha dengan perangkat lunak lean," *ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 2, no. 2, pp. 52–59, 2021.
- [12] L. Meria, C. Yohana, U. Purwohedi, and D. Apriliasari, "Reinforcing Lecturer Readiness to Change by Increasing Psychological Capital and Engagement," *Aptisi Trans. Technopreneursh.*, vol. 5, no. 3, pp. 261–277, 2023.
- [13] D. S. S. Wuisan, R. A. Sunardjo, Q. Aini, N. A. Yusuf, and U. Rahardja, "Integrating Artificial Intelligence in Human Resource Management: A SmartPLS Approach for Entrepreneurial Success," *Aptisi Trans. Technopreneursh.*, vol. 5, no. 3, pp. 334–345, 2023.
- [14] E. P. Harahap, U. Rahardja, and M. Salamuddin, "Aplikasi Panduan dan Pembayaran Tiket Masuk Mendaki Gunung Menggunakan Metodologi Sistem Multimedia Luther-Sutopo," *Sains dan Teknol. Inf.*, vol. 4, no. 2, pp. 9–16, 2019.
- [15] R. E. Santoso, A. G. Prawiyogi, U. Rahardja, F. P. Oganda, and N. Khofifah, "Penggunaan dan Manfaat Big Data dalam Konten Digital," *ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 3, no. 2, pp. 88–91, 2022.

- 
- [16] U. Rahardja, Q. Aini, and A. Khoirunisa, "The Effect of Rinfogroups as a Discussion Media in Student Learning Motivation," *Aptisi Trans. Manag.*, vol. 2, no. 1, pp. 79–88, 2018.
- [17] S. Y. Putri and L. Meria, "Pengaruh Persepsi Nilai Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Yang Di Mediasi Oleh Minat Beli," *Technomedia J.*, vol. 8, no. 1SP, pp. 92–107, 2023.
- [18] N. F. Rozy, R. Ramadhiansya, P. A. Sunarya, and U. Rahardja, "Performance Comparison Routing Protocol AODV, DSDV, and AOMDV with Video Streaming in Manet," *2019 7th Int. Conf. Cyber IT Serv. Manag. CITSM 2019*, 2019, doi: 10.1109/CITSM47753.2019.8965386.
- [19] T. Ramadhan, Q. Aini, S. Santoso, A. Badrianto, and R. Supriati, "Analysis of the potential context of Blockchain on the usability of Gamification with Game-Based Learning," *Int. J. Cyber IT Serv. Manag.*, vol. 1, no. 1, pp. 84–100, 2021.
- [20] A. R. A. Zahra, D. Jonas, I. Erliyani, and N. A. Yusuf, "Assessing Customer Satisfaction in AI-Powered Services: An Empirical Study with SmartPLS," *Int. Trans. Artif. Intell.*, vol. 2, no. 1, pp. 81–89, 2023.
- [21] P. Hendriyati, F. Agustin, U. Rahardja, and T. Ramadhan, "Management Information Systems on Integrated Student and Lecturer Data," *APTISI Trans. Manag.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–9, 2022.
- [22] M. Yusuf, D. Julianingsih, and T. Ramadhani, "Transformasi Pendidikan Digital 5.0 melalui Integrasi Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi," *J. MENTARI Manajemen, Pendidik. dan Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 11–19, 2023.
- [23] M. Taufiqurrohman and M. Yusuf, "Pemanfaatan Energi Terbarukan dalam Pengolahan Daur Ulang Limbah," *J. MENTARI Manajemen, Pendidik. dan Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 46–57, 2022.
- [24] N. Sari, W. A. Gunawan, P. K. Sari, I. Zikri, and A. Syahputra, "Analisis Algoritma Bubble Sort Secara Ascending Dan Descending Serta Implementasinya Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Java," *ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 3, no. 1, pp. 16–23, 2022.
- [25] M. Wahyudi, V. Meilinda, and A. Khoirunisa, "The Digital Economy 's Use of Big Data Technologies and Data Science," vol. 1, no. 1, pp. 62–70, 2022.
- [26] E. Sedyono, Z. A. Hasibuan, I. Setyawan, E. P. Harahap, and A. Darmawan, "Analisa Sistematis Manajemen Pengetahuan Digital Aplikasi Berbasis Kecerdasan Buatan di Universitas," *ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 3, no. 2, pp. 28–40, 2022.
- [27] M. Azmi, M. S. Shihab, D. Rustiana, and D. P. Lazirkha, "The Effect Of Advertising, Sales Promotion, And Brand Image On Repurchasing Intention (Study On Shopee Users)," *IAIC Trans. Sustain. Digit. Innov.*, vol. 3, no. 2, pp. 76–85, 2022.
- [28] R. Widhawati, A. Khoirunisa, N. P. L. Santoso, and D. Apriliasari, "Secure System Medical Record with Blockchain System: Recchain Framework," in *2022 International Conference on Science and Technology (ICOSTECH)*, 2022, pp. 1–8.
- [29] S. Kosasi, S. Millah, and N. P. L. Santoso, "Manajemen dalam Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan menggunakan Komputasi Awan," *J. MENTARI Manajemen, Pendidik. dan Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 38–45, 2022.
- [30] R. Yunita, M. S. Shihab, D. Jonas, H. Haryani, and Y. A. Terah, "Analysis of The Effect of Servicescape and Service Quality on Customer Satisfaction at Post Shop Coffee Toffee in Bogor City," *Aptisi Trans. Technopreneursh.*, vol. 4, no. 1, pp. 66–74, 2022.